



## Ulasan Pasar

**Pada perdagangan hari Selasa, tanggal 23 April 2019, harga Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah para pelaku pasar yang khawatir akan meningkatnya harga minyak dunia yang berpotensi melemahkan kondisi ekonomi domestik.**

Rata-rata perubahan harga Surat Utang Negara mencapai 30,1 bps yang mendorong naiknya tingkat imbal hasil hingga sebesar 54 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan, keseluruhan serinya mengalami penurunan harga yang mengakibatkan adanya rata-rata perubahan tingkat imbal hasil naik sebesar 4 bps, dimana pada Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan harga sebesar 7 bps yang mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 1,5 bps di level 7,103% dan diikuti oleh Surat Utang Negara seri acuan bertenor 10 tahun dan 15 tahun yang mengalami koreksi harga masing-masing sebesar 27 bps dan 51 bps sehingga berdampak pada meningkatnya imbal hasil sebesar 3,7 bps di level 7,632% dan 5,8 bps di level 8,086%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun didapati penurunan harga sebesar 42 bps yang mengakibatkan terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 4,3 bps di level 8,212%.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan. Penurunan harga Surat Utang Negara yang terjadi dipicu oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika akibat melonjaknya harga minyak mentah dunia. Para pelaku pasar khawatir akan kenaikan harga minyak tersebut karena dinilai dapat mempengaruhi kondisi makroekonomi domestik dimana saat ini Indonesia masih menjadi negara net importir minyak. Adapun kenaikan harga minyak mentah dunia tersebut merupakan harga tertinggi sejak bulan November 2018 yang sudah menembus USD 74 per barrel. Sementara itu, turunnya harga Surat Utang Negara juga diiringi dengan koreksi harga surat utang di negara berkembang yang lain. Adapun, dari hasil lelang Surat Utang Negara pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp23,4 triliun dari total penawaran yang masuk mencapai Rp41,76 triliun.

Perubahan harga juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika ditengah penurunan tingkat imbal hasil US Treasury. Penurunan harga didapati pada sebagian besar seri Surat Utang Negara berdenominasi mata uang Dollar Amerika. Harga INDO24 dan INDO44 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,4 bps dan 3,6 bps sehingga berdampak terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 0,3 bps di level 3,430% dan 0,2 bps di level 4,743%. Adapun harga dari INDO29 dan INDO49 mengalami penurunan harga masing-masing sebesar 7,9 bps dan 2,7 bps sehingga berdampak pada kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 0,9 bps di level 3,883% dan 0,1 bps di level 4,621%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp24,45 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku pasar cukup aktif melakukan transaksi di pasar sekunder. Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,37 triliun dari 110 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp4,91 triliun dari 56 kali transaksi kemudian diikuti dengan perdagangan Obligasi Negara FR0079 sebesar Rp4,86 triliun dari 166 kali transaksi. Adapun dari perdagangan sukuk negara, Sukuk Negara Ritel dengan seri SR009 mengalami volume terbesar senilai Rp144,55 miliar dari 15 kali transaksi dan diikuti oleh seri SR010 sebesar Rp68,96 miliar untuk 18 kali perdagangan.

## Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	105,37	104,10	104,27	5372,12	110
FR0077	104,50	104,10	104,17	4906,06	56
FR0079	105,25	100,80	102,00	4858,57	166
FR0068	105,25	101,10	102,25	4008,98	85
FR0053	103,30	51,37	103,03	1297,86	8
FR0076	89,20	86,50	89,20	715,72	28
FR0075	98,35	92,50	92,50	472,29	65
FR0059	104,35	96,00	96,91	397,09	12
FR0070	105,20	104,84	104,90	301,50	10
FR0062	80,30	79,50	80,30	295,38	8

Sumber : IDX

## Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR009	100,14	99,05	100,14	144,55	15
SR010	98,10	96,80	97,00	68,96	18
PBS016	99,43	99,40	99,40	65,00	4
PBS014	99,00	98,91	98,97	30,00	3

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih besar daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,11 triliun dari 48 seri obligasi korporasi yang ditransaksikan. Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A (BIIF02ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp110,55 miliar dari 13 kali transaksi dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A (BEXI04ACN4) senilai Rp101,00 miliar dari 1 kali transaksi. Sementara itu, volume untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri B (BEXI04BCN4) sebesar Rp90,00 miliar dari 2 kali perdagangan dan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri F (BEXI04FCN4) sebesar Rp82,00 miliar dari 2 kali transaksi.

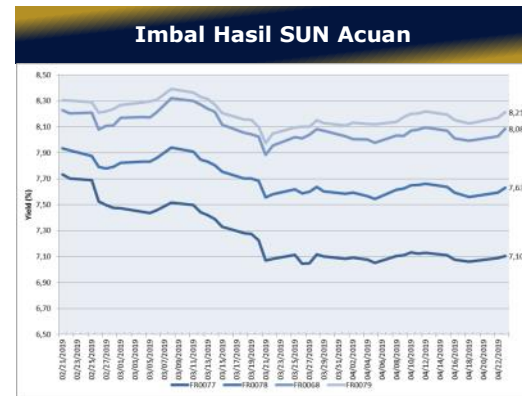
Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin melemah sebesar 2 pts (0,01%) di level 14080,00 per Dollar Amerika dimana pelemahan nilai tukar Rupiah terjadi secara fluktuatif dan bervariasi selama sesi perdagangan pada kisaran 14075,00 hingga 14086,00 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami pelemahan seiring dengan sebagian besar pelemahan nilai tukar mata uang regional. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional didapati pada mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,09% dan diikuti oleh penguatan Yen Jepang (JPY) dan Dollar Hongkong (HKD) masing—masing sebesar 0,06% dan 0,01%. Sementara itu, mata uang Baht Thailand (THB) mengalami pelemahan tertinggi yaitu 0,22% yang diikuti oleh pelemahan mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,13% dan Renminbi China (CNY) sebesar 0,10% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan kemarin, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami penurunan sehingga masing—masing berada pada level 2,57% dan 2,98%. Namun, kondisi tersebut berbeda dengan kondisi pasar saham Amerika yang mulai menguat dimana indeks DJIA ditutup menguat sebesar 55 bps di level 26656,39 dan indeks NASDAQ juga ikut mengalami penguatan sebesar 132 bps di level 8120,82. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) mengalami penurunan untuk setiap tenornya di level 1,224% (tenor 10 tahun) dan 1,735% (tenor 30 tahun) yang diikuti dengan surat utang Jerman (Bund) juga mengalami penurunan imbal hasil untuk setiap tenornya dimana untuk tenor 10 tahun turun di level 0,04% dan 0,688% untuk tenor 30 tahun.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan. Potensi penurunan harga Surat Utang Negara tersebut didorong oleh perubahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika akibat pesimisnya para pelaku pasar terhadap naiknya harga minyak mentah dunia serta adanya beberapa sentimen dari perekonomian global. Hanya saja, suksesnya lelang penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin menjadi indikasi bahwa para pelaku pasar masih merespon positif pada kondisi pasar saat ini.

**Rekomendasi**

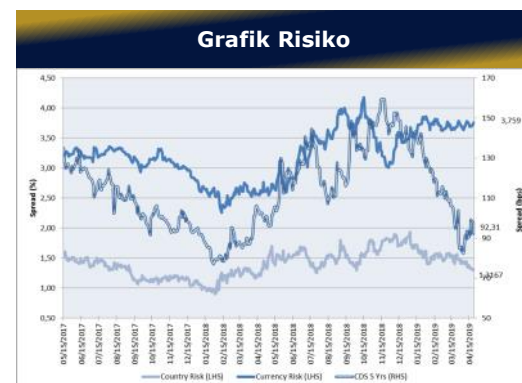
Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059, dan FR0064.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp23,40 triliun dengan melaksanakan lelang Surat Utang Negara pada tanggal 23 April 2019 untuk seri SPN03190724 (*new issuance*), SPN12200106 (*reopening*), FR0077 (*reopening*), FR0078 (*reopening*), FR0068 (*reopening*), FR0079 (*reopening*) dan FR0076 (*reopening*).

Total penawaran yang masuk sebesar Rp41,76 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0077 senilai Rp10,090 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,06% hingga 7,80%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0076, senilai Rp1,4762 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,37% hingga 8,60%.

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190724	SPN12200106	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Jumlah penawaran	Rp2,481 triliun	Rp5,025 triliun	Rp10,090 triliun	Rp9,1456 triliun	Rp7,2817 triliun	Rp6,2683 triliun	Rp1,4762 triliun
Yield tertinggi	6,90%	6,10%	7,21%	7,80%	8,30%	8,40%	8,60%
Yield terendah	5,75%	5,95%	7,06%	7,60%	7,93%	8,17%	8,37%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp23,40 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0078 senilai Rp6,00 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,63%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0076 dan Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03190724 yang keduanya memiliki nilai yang sama besar yaitu Rp950 miliar dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang masing-masing sebesar 8,48% dan 5,82%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 25 April 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190724	SPN12200106	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Yield rata-rata tertimbang	5,82%	5,97%	7,08%	7,63%	8,07%	8,22%	8,48%
Yield tertinggi	5,85%	5,99%	7,11%	7,65%	8,10%	8,24%	8,50%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	8,13%	8,25%	8,38%	8,38%	7,38%
Tanggal jatuh tempo	24 Juli 2019	6 Januari 2020	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Maret 2034	15 April 2039	15 Mei 2048
Jumlah nominal	Rp0,950 triliun	Rp2,000 triliun	Rp5,600 triliun	Rp6,000 triliun	Rp4,000 triliun	Rp3,900 triliun	Rp0,950 triliun
Bid-to-cover-ratio	2,61	2,51	1,8	1,52	1,82	1,61	1,55
Tanggal setelmen	25 April 2019						

## Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

## Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,582	2,589	↓ -0,007	-0,28%
UK	1,223	1,196	↑ 0,026	2,20%
Germany	0,049	0,023	↑ 0,026	111,88%
Japan	-0,035	-0,033	↓ -0,002	-6,08%
Philippines	6,083	6,061	↑ 0,022	0,36%
Singapore	2,182	2,159	↑ 0,023	1,09%
Thailand	2,477	2,468	↑ 0,009	0,37%
Indonesia (USD)	3,898	3,887	↑ 0,011	0,28%
Indonesia	7,632	7,595	↑ 0,038	0,50%
Malaysia	3,879	3,919	↓ -0,039	-1,01%
China	3,407	3,409	↓ -0,002	-0,05%

Sumber : Bloomberg

## Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,79	160,47	274,47	448,41
2	123,96	163,74	276,78	484,14
3	123,86	166,18	280,42	514,51
4	124,47	168,17	286,80	544,81
5	125,94	170,02	296,11	572,79
6	127,81	171,95	307,96	595,97
7	129,58	174,08	321,70	613,25
8	130,87	176,47	336,63	624,77
9	131,49	179,12	352,11	631,36
10	131,38	182,00	367,59	634,13

Sumber : IBPA, Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BIIF02ACN2	AA+(idn)	102,00	100,05	100,35	110,55	13
BEXI04ACN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	101,00	1
BEXI04BCN4	idAAA	100,00	99,99	100,00	90,00	2
BEXI04FCN4	idAAA	100,00	99,99	100,00	82,00	2
IIFF01A	idAAA	100,22	100,20	100,22	73,00	3
BBKP02SBCN1	idA-	105,00	100,08	100,10	68,00	11
ADMFO4CCN3	idAAA	100,54	100,52	100,52	60,00	2
TUFIO4ACN1	idAA+	103,74	103,74	103,74	55,00	1
BEXI04ECN4	idAAA	100,00	99,99	100,00	46,00	3
BEXI02CCN3	idAAA	101,23	101,17	101,19	40,00	4

Sumber : IDX

**Harga Surat Utang Negara**

Data per 23-Apr-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR36	11,500	15-Sep-19	0,40	102,05	102,05	↑ 0,00	6,098%	6,098%	↑ -	0,394	0,382
FR31	11,000	15-Nov-20	1,56	106,64	106,66	↓ (2,60)	6,457%	6,440%	↑ 1,70	1,416	1,372
FR34	12,800	15-Jun-21	2,15	112,09	112,04	↑ 4,80	6,651%	6,673%	↓ (2,26)	1,882	1,822
FR53	8,250	15-Jul-21	2,23	103,02	103,00	↑ 1,70	6,760%	6,768%	↓ (0,82)	2,042	1,976
FR61	7,000	15-May-22	3,06	100,03	100,10	↓ (7,20)	6,988%	6,962%	↑ 2,65	2,725	2,633
FR35	12,900	15-Jun-22	3,15	116,19	116,26	↓ (7,20)	7,062%	7,038%	↑ 2,35	2,621	2,532
FR43	10,250	15-Jul-22	3,23	109,36	109,26	↑ 9,70	6,958%	6,990%	↓ (3,22)	2,782	2,689
FR63	5,625	15-May-23	4,06	95,24	95,29	↓ (4,60)	6,990%	6,977%	↑ 1,36	3,583	3,462
FR46	9,500	15-Jul-23	4,23	108,42	108,47	↓ (4,60)	7,151%	7,139%	↑ 1,22	3,529	3,407
FR39	11,750	15-Aug-23	4,31	116,56	116,68	↓ (12,00)	7,209%	7,180%	↑ 2,98	3,511	3,389
FR70	8,375	15-Mar-24	4,89	104,99	105,04	↓ (4,50)	7,146%	7,135%	↑ 1,07	4,103	3,962
FR77	8,125	15-May-24	5,06	104,27	104,34	↓ (6,60)	7,103%	7,088%	↑ 1,53	4,128	3,987
FR44	10,000	15-Sep-24	5,40	111,26	111,29	↓ (2,80)	7,424%	7,418%	↑ 0,60	4,324	4,169
FR40	11,000	15-Sep-25	6,40	117,43	117,39	↑ 3,70	7,515%	7,521%	↓ (0,67)	4,851	4,675
FR56	8,375	15-Sep-26	7,40	104,92	105,07	↓ (15,00)	7,495%	7,469%	↑ 2,60	5,660	5,455
FR37	12,000	15-Sep-26	7,40	124,94	125,04	↓ (10,10)	7,535%	7,520%	↑ 1,56	5,313	5,120
FR59	7,000	15-May-27	8,06	96,94	97,03	↓ (8,80)	7,512%	7,497%	↑ 1,50	6,071	5,851
FR42	10,250	15-Jul-27	8,23	115,34	115,46	↓ (11,70)	7,696%	7,678%	↑ 1,77	5,803	5,588
FR47	10,000	15-Feb-28	8,81	114,68	114,67	↑ 1,30	7,675%	7,676%	↓ (0,19)	6,162	5,934
FR64	6,125	15-May-28	9,06	90,41	90,60	↓ (19,10)	7,608%	7,577%	↑ 3,14	6,766	6,518
FR71	9,000	15-Mar-29	9,89	108,55	108,76	↓ (20,80)	7,745%	7,716%	↑ 2,88	6,833	6,578
FR78	8,250	15-May-29	10,06	104,27	104,55	↓ (27,10)	7,633%	7,595%	↑ 3,80	6,859	6,607
FR52	10,500	15-Aug-30	11,31	114,80	119,20	↓ (440,00)	8,440%	7,899%	↑ 54,15	7,069	6,783
FR73	8,750	15-May-31	12,06	106,27	106,34	↓ (6,60)	7,932%	7,923%	↑ 0,82	7,552	7,263
FR54	9,500	15-Jul-31	12,23	111,64	111,61	↑ 2,50	7,989%	7,992%	↓ (0,30)	7,579	7,288
FR58	8,250	15-Jun-32	13,15	101,96	101,96	↑ 0,00	8,004%	8,004%	↑ -	8,083	7,772
FR74	7,500	15-Aug-32	13,31	95,68	95,87	↓ (18,60)	8,032%	8,008%	↑ 2,37	8,413	8,088
FR65	6,625	15-May-33	14,06	88,19	88,28	↓ (8,80)	8,041%	8,030%	↑ 1,15	8,735	8,398
FR68	8,375	15-Mar-34	14,89	102,46	102,97	↓ (51,00)	8,086%	8,028%	↑ 5,83	8,779	8,437
FR72	8,250	15-May-36	17,06	101,26	101,54	↓ (28,00)	8,112%	8,081%	↑ 3,02	9,165	8,808
FR45	9,750	15-May-37	18,06	113,50	113,53	↓ (3,40)	8,294%	8,291%	↑ 0,33	9,025	8,666
FR75	7,500	15-May-38	19,06	93,70	93,71	↓ (0,90)	8,156%	8,155%	↑ 0,10	9,807	9,423
FR50	10,500	15-Jul-38	19,23	115,30	121,25	↓ (595,00)	8,829%	8,271%	↑ 55,83	9,062	8,678
FR79	8,375	15-Apr-39	19,98	101,58	102,01	↓ (42,20)	8,212%	8,169%	↑ 4,27	10,082	9,684
FR57	9,500	15-May-41	22,06	111,77	111,85	↓ (8,20)	8,325%	8,318%	↑ 0,75	9,835	9,442
FR62	6,375	15-Apr-42	22,98	80,13	80,04	↑ 8,80	8,329%	8,340%	↓ (1,03)	11,126	10,681
FR67	8,750	15-Feb-44	24,81	104,14	104,16	↓ (2,60)	8,350%	8,348%	↑ 0,24	10,593	10,168
FR76	7,375	15-May-48	29,06	88,60	88,66	↓ (6,20)	8,431%	8,425%	↑ 0,64	11,065	10,618

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2019

**Kepemilikan Surat Berharga Negara**

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	16-Apr-19	18-Apr-19
<b>BANK</b>	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	622,63	610,76
<b>Institusi Pemerintah</b>	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	122,74	133,92
<b>Bank Indonesia *</b>	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	122,74	133,92
<b>NON-BANK</b>	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.728,54	1.729,22
<b>Reksadana</b>	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	110,18	110,04
<b>Asuransi</b>	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	209,39	209,72
<b>Asing</b>	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	952,69	953,03
<b>Bank Sentral</b>	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	162,82	162,83
<b>Dana Pensiun</b>	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	227,53	227,64
<b>Individual</b>	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,67	82,68
<b>Lain - lain</b>	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	146,09	146,11
<b>TOTAL</b>	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.473,91	2.473,91
<b>Asing Beli (Jual)</b>	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(14,437)	0,345

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Capital Market  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Annie Djatmiko

Fixed Income Sales  
prabawani.anjayani@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3294

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales  
prama.irianto@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3226

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.